

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *problem solving* dengan bantuan video di kelas V A SD Negeri Karangroto 01. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari dua pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian siswa kelas V A SD Negeri Karangroto 01 yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tanggung jawab pada siklus I ke siklus II, siklus I pertemuan 1 siswa yang mencapai kriteria sangat tanggung jawab berjumlah 12 siswa sehingga baru diperoleh persentase klasikalnya 42,86% kriteria tanggung jawab tidak baik. Siklus I pertemuan 2 siswa yang mencapai kriteria sangat tanggung jawab berjumlah 18 siswa sehingga diperoleh persentase klasikalnya 64,29% kriteria tanggung jawab tidak baik. Pada siklus II pertemuan 1 siswa yang mencapai kriteria sangat tanggung jawab berjumlah 22 siswa sehingga diperoleh persentase klasikalnya 78,57% kriteria tanggung jawab tidak baik. Meningkat ke siklus II pertemuan 2 siswa yang mencapai kriteria sangat tanggung jawab berjumlah 24 siswa diperoleh persentase klasikalnya 85,71% kriteria tanggung jawab sangat baik. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa dilihat dari siklus I ke siklus II. Peningkatannya yaitu pada siklus I adalah 64% dan pada siklus II meningkat menjadi 89%. Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan penelitian ini yaitu model pembelajaran *problem solving* dengan berbantuan video dapat meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar dalam pembelajaran IPS. Saran penelitian sebaiknya guru menerapkan model inovatif atau menggunakan model pembelajaran *problem solving* dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : *Tanggung Jawab, Prestasi Belajar, Model Pembelajaran Problem Solving, Berbantuan Video*

ABSTRACT

The purpose of this study to increase accountability and student achievement by learning model of problem solving with the help of video in the classroom VA SD Negeri Karangroto 01. This study was conducted in two cycles with the first cycle consisted of two meetings and the second cycle consists of two meetings include planning, implementation, observation and reflection. The research subjects fifth grade students of SD Negeri Karangroto A 01 totaling 29 students. Data collection techniques in this research that the test, questionnaire, observation, documentation, and interviews. Results showed that increased responsibility in the first cycle to the second cycle, the first cycle of meetings 1 students who achieve the criteria very liable amounted to 12 students, so the newly acquired percentage of 42.86% klasikalnya responsibility criteria is not good. Sikus I encounter two students who achieve highly responsibility criteria were 18 students in order to obtain the percentage of 64.29% klasikalnya responsibility criteria is not good. In the second cycle students who achieve first meeting the criteria very liable to amount to 22 students in order to obtain the percentage of 78.57% klasikalnya responsibility criteria is not good. Ascending to the second meeting of the second cycle students who achieve the criteria very liable totaling 24 students obtained percentage of 85.71% klasikalnya responsibility criteria very well. An increase in student achievement seen from the first cycle to the second cycle. Improvements are in the first cycle is 64% and the second cycle increased to 89%. From the description above we can conclude this study the model of learning problem solving with video-assisted able to increase the responsibility and pestasi learn in social studies learning. Suggestions studies teachers should implement an innovative model or use the learning model of problem solving in learning activities.

Keywords : *Responsibility, Achievement, Learning Model Problem Solving, Assisted Video*